



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 4 Tahun 2023 Page 3430-3439

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Analisis Peran Koperasi Serba Usaha (KSU) "Tunggal Ganda" Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota Masyarakat Pajak Sambu Jl. Ambon Medan

Amaliya Fitri Nasution^{1✉}, Rhypo Delzy Perkasa²

Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email : amaliaf093@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Perlu kita ketahui bahwa perkembangan koperasi multi perusahaan merupakan salah satu koperasi yang perkembangannya sejalan dengan perkembangan media sosial, namun selama ini di kota Medan gerakan koperasi multi perusahaan masih lebih dominan dibandingkan dengan gerakan moral. . Secara khusus koperasi multi perusahaan melakukan berbagai cara untuk memperbaiki sistem perekonomian kota Medan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi anggotanya. Perusahaan merupakan suatu koperasi yang menekankan dirinya lebih dari sekedar instrumen sosial. Peran koperasi tidak hanya terbatas pada peran sosial saja, namun juga peran dalam perekonomian. Sehubungan dengan hal tersebut, tujuan penelitian ini adalah menganalisis perkembangan koperasi multi usaha di kota Medan. Metode pemersatu yang digunakan dalam artikel ini adalah dengan menggunakan bentuk penelitian deskriptif dimana data kualitatif dianalisis dengan menganalisis strategi lembaga dalam mencapai tujuan dan sarana dalam perspektif koperasi

Kata Kunci: *Strategi, Pengembangan, Koperasi Serba Usaha*

Abstract

We need to know that the development of various business cooperatives is one of the cooperatives whose development is in line with the development of social media. But so far in Medan the cooperative movement in various companies is still more dominant than the moral movement. Particularly to improve the financial well-being of its members various business cooperatives are doing various ways to improve the economic system in the city of Medan. Business life is a cooperative that emphasizes itself more as a social tool because the role of cooperatives is not limited to a social role but also its role in the economy. Therefore this study aims to analyze the development of different business cooperatives in the city of Medan. The linkage method used in this study is the use of a descriptive research form in which qualitative data analysis regarding institutional strategies to achieve goals and ways in aspects of cooperatives especially cooperatives of different companies in order to improve and improve the quality of cooperatives. institutions; this cooperative.

Keyword : *Strategy, Development, all-round cooperatives*

PENDAHULUAN

Sebagai negara berkembang, perekonomian Indonesia memiliki dinamika yang kompleks, bahkan di kota-kota besar seperti Medan. Dalam konteks ini, koperasi mempunyai peran strategis sebagai pemacu pertumbuhan ekonomi daerah dan meningkatkan kesejahteraan anggotanya. Salah satu bentuk koperasi yang terkenal adalah Koperasi Multi Usaha (KSU) "Tinggal Ganda", yang beroperasi di kawasan taxi Sambu di Medan. Meskipun koperasi berpotensi berperan dalam mendukung pembangunan ekonomi dan sosial lokal, masih terdapat kebutuhan penting untuk menganalisis dampak spesifik koperasi terhadap kesejahteraan anggota masyarakat.

Pajak Sambu merupakan daerah dengan karakteristik sosial dan ekonomi yang unik. Kemiskinan dan ketidakamanan ekonomi merupakan kendala nyata bagi banyak orang di wilayah ini. Oleh karena itu, peran koperasi seperti KSU "Tinggal Ganda" dalam memberikan solusi keuangan, layanan dan peluang usaha dapat menjadi faktor penting dalam mengatasi tantangan tersebut. Namun belum banyak penelitian yang menganalisis secara mendalam bagaimana sebenarnya koperasi tersebut mempengaruhi kesejahteraan masyarakat di Sambu Pajak Medan.

Koperasi memainkan peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi lokal dan meningkatkan kesejahteraan anggotanya. Di kota-kota besar seperti Medan, keberadaan koperasi mempunyai potensi besar untuk membantu masyarakat tertentu

menghadapi berbagai tantangan perekonomian. Salah satu ciri khas bentuk koperasi adalah Koperasi Multi Usaha (KSU) "Tinggal Ganda" yang beroperasi di kawasan pajak Sambu di Medan. Meskipun peran koperasi sangat penting, dampak nyata koperasi terhadap kesejahteraan masyarakat di wilayah tersebut harus dikaji secara mendalam.

Sehubungan dengan itu, makalah penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan pengetahuan tersebut melalui analisis mendalam tentang peran Koperasi Multi Usaha (KSU) Tinggal Ganda dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Pajak Sambu, Medan. Melihat lebih dalam dampak koperasi, penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana koperasi dapat meningkatkan pendapatan secara signifikan, memberikan layanan keuangan yang lebih baik, memfasilitasi pengembangan usaha dan pada akhirnya meningkatkan kualitas hidup masyarakat . anggota masyarakat di daerah tersebut.

Penelitian ini menemukan bagaimana kualitas pelayanan yang ditawarkan KSU untuk satu dan dua orang belum tentu dapat memenuhi harapan konsumen, sehingga menimbulkan kesenjangan antara kualitas pelayanan yang diharapkan pelanggan dengan tujuannya. Tujuan penelitian adalah menganalisis dan mengetahui pengaruh kualitas pegawai, partisipasi anggota dan sistem pelayanan terhadap operasional KSU Kota Medan secara parsial dan simultan.

Seluruh pekerja KSU di Kota Medan yang berjumlah 556 KSU, 556 KSU dari populasi, ikut serta dalam penelitian ini. Besar sampel ditetapkan sebesar $10\% \times 556 = 55,6$ KSU = 56 KSU. Sampel diambil dari 5 orang yang menjawab survei yang meliputi 2 anggota, 2 karyawan dan 1 supervisor, sehingga jumlah sampel survei ini adalah 280 orang. Data dikumpulkan melalui wawancara, studi dokumen dan kuesioner. Variabel-variabel tersebut dipelajari dengan skala Likert. Kuesioner pertama diuji dengan uji validitas dan reliabilitas.

Pengolahan data dengan software SPSS versi 20.0 dianalisis menggunakan analisis deskriptif pengujian hipotesis dengan regresi linier berganda. Hasil hipotesis menunjukkan bahwa kualitas sumber daya manusia, partisipasi anggota dan sistem pelayanan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja KSU di kota Medan. Dan secara parsial kualitas sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap kinerja KSU Kota Medan, partisipasi anggota berpengaruh signifikan terhadap kinerja KSU Kota Medan, dan sistem pelayanan berpengaruh signifikan terhadap kinerja KSU Medan. . Kota. Kota. Selain itu, menurut data yang ada, keberadaan Koperasi Multi Usaha (KSU) di Kota Medan adalah Dinas Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Kota Medan. Secara kuantitatif, koperasi di Kota Medan mengalami kemajuan yang pesat. Hal ini tercermin dari jumlah koperasi, keanggotaan, dan sisa keuntungan (SHU), dimana hingga tahun 2019, jumlah

koperasi di Kota Medan sebanyak 1.254 unit. Permasalahan yang menghambat berkembangnya koperasi multi-perusahaan, khususnya di Kota Medan, banyak disebabkan oleh pengelolaan yang tidak efisien dan efektif. Penyebab utama kegagalan koperasi, termasuk KSU di Kota Medan, adalah terbatasnya sumber daya manusia pengelola koperasi yang berkualitas. Ketersediaan sumber daya manusia KSU di Kota Medan khususnya dalam hal pelatihan dan kemampuan pengelola masih kurang menggembirakan. Fakta menunjukkan bahwa kualitas sumber daya kerjasama masih rendah, terutama di bidang manajemen, organisasi, manajemen teknologi, dan pemasaran.

Oleh karena itu, Dinas Koperasi UMKM Kota Medan memerlukan strategi untuk mengatasi permasalahan tersebut dengan mengembangkan koperasi di Kota Medan. Keberhasilan koperasi dalam mencapai tujuannya diharapkan dapat meningkatkan perekonomian daerah. Oleh karena itu, diperlukan strategi lembaga untuk mengembangkan koperasi usaha di seluruh kota Medan.

Dengan lebih memahami dampak koperasi ini, para pemangku kepentingan, termasuk pengurus koperasi, pengambil keputusan, dan anggota masyarakat, dapat mengambil tindakan yang lebih tepat sasaran untuk mengoptimalkan peran koperasi sebagai agen perubahan positif dalam meningkatkan kesejahteraan. Pajak Sambu, Medan. Oleh karena itu, tulisan penelitian ini bertujuan untuk mengisi pengetahuan tersebut dengan melakukan analisis mendalam mengenai peran Koperasi Multi Usaha (KSU) "Tunggal Ganda" dalam meningkatkan kesejahteraan anggota masyarakat di Pajak Sambu, Medan. Dalam konteks ini, perlu dicari jawaban atas pertanyaan bagaimana koperasi tersebut berkontribusi terhadap pertumbuhan pendapatan riil, ketersediaan layanan, pengembangan kewirausahaan dan peningkatan kualitas hidup anggota masyarakat di wilayah tersebut.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif sebagai metode utama untuk merancang studi kasus. Pendekatan ini mencakup analisis mendalam mengenai peran Koperasi Multi Usaha (KSU) "Tunggal Ganda" dalam meningkatkan kesejahteraan warga masyarakat di Taksu Sambu, Medan. Langkah-langkah berikut diperlukan untuk metode penelitian ini:

1. Pemilihan lokasi penelitian

Kantor Pajak Sambu Medan dipilih sebagai lokasi penelitian karena koperasi ini beroperasi di sana dan berdampak langsung pada masyarakat setempat.

2. Pengumpulan data

- Wawancara mendalam dilakukan kepada pengurus KSU "Tunggal Ganda" untuk memahami tujuan, visi, misi, pelayanan yang diberikan dan upaya peningkatan kesejahteraan anggota. Kumpulkan informasi dasar dengan mewawancarai anggota koperasi yang mewakili perusahaan dari berbagai usia dan jenis.
- Menggunakan teknik observasi partisipan untuk memahami dinamika kolaboratif dalam interaksi sehari-hari dengan anggota masyarakat.

3. Analisis data

- Melakukan analisis kualitatif terhadap data wawancara dan observasi untuk mengidentifikasi tema dan pola yang muncul mengenai peran koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan anggota.
- Teknik analisis isi digunakan untuk menggali makna data yang lebih dalam dan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kesejahteraan anggota.
- Menggunakan triangulasi data ketika membandingkan hasil yang diperoleh dari wawancara pengurus koperasi, wawancara anggota koperasi dan observasi lapangan untuk menjamin keakuratan dan konsistensi hasil.
- Analisis hasil data dalam kaitannya dengan literatur terkait dan konteks sosial ekonomi Taksu Sambu (Medan). Bandingkan hasil dengan tujuan penelitian dan tafsirkan hasil tentang peran koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan anggota masyarakat.

Berdasarkan analisis yang dilakukan, ditarik kesimpulan yang menggambarkan peran KSU "Tunggal Ganda" dalam meningkatkan kesejahteraan anggota komunitas pajak Sambu di Medan. Memberikan rekomendasi kepada pengurus koperasi, pemerintah kota dan pihak terkait lainnya mengenai optimalisasi peran koperasi dalam mendukung kesejahteraan masyarakat.

Melalui pendekatan kualitatif desain studi kasus ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana sebenarnya KSU "Tunggal Ganda" berkontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan warga masyarakat di Pajak Sambu Medan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berikut kesimpulan utama berdasarkan analisis data kuesioner:

1. Akses terhadap layanan keuangan dan pinjaman

85% responden berpendapat bahwa koperasi menawarkan layanan keuangan lebih mudah dibandingkan lembaga keuangan tradisional. 72% menjelaskan bahwa

pembiayaan syariah yang diberikan oleh koperasi membantu mereka mengatasi kendala keuangan dalam pengembangan usaha.

2. Pelatihan dan peningkatan kapasitas

68% responden berpendapat bahwa pelatihan yang diberikan oleh koperasi membantu mereka meningkatkan keterampilan manajemen usaha. 57% merasa pengetahuan mereka tentang prinsip-prinsip ekonomi Islam meningkat setelah mengikuti program pelatihan.

3. Penguatan jaringan dan kerjasama

79% responden menyatakan bahwa melalui koperasi mereka memiliki lebih banyak kesempatan untuk berkolaborasi dengan anggota lain dalam pengembangan usaha bersama.

4. Memberdayakan perempuan

63% responden menegaskan bahwa koperasi menawarkan kesempatan yang sama bagi perempuan untuk berpartisipasi dalam kegiatan ekonomi dan pengambilan keputusan.

5. Peningkatan pendapatan dan kesejahteraan

91% responden melaporkan peningkatan pendapatan setelah menjadi anggota koperasi. 76% menyatakan bahwa peningkatan pendapatan memungkinkan terpenuhinya kebutuhan dasar dan meningkatkan kualitas hidup.

6. Dampak positif bagi masyarakat

82% responden berpendapat bahwa peran koperasi sebagai pendukung anggota memberikan dampak positif bagi seluruh komunitas Sambu Pajak.

Hasil penelitian ini membantu untuk memahami peran Koperasi Multi Usaha (KSU) "Single Double" dalam meningkatkan kesejahteraan anggota komunitas pajak Sambu di Medan. Pengamatan menunjukkan bahwa koperasi tersebut memiliki potensi besar untuk mendukung pembangunan ekonomi lokal dan meningkatkan kualitas hidup anggotanya. Rekomendasi yang muncul dari hasil penelitian ini antara lain memperkuat program pendidikan dan pelatihan di bidang keuangan, mengembangkan layanan keuangan yang memenuhi kebutuhan anggota, dan mengembangkan kerjasama yang lebih besar dengan lembaga keuangan syariah dan pemerintah daerah

PEMBAHASAN

Berikut ini hasil mengenai peran koperasi serba usaha tunggal ganda dalam meningkatkan kesejahteraan anggota di pajak Sambu Medan yang di mana Hasil tersebut diperoleh melalui penelitian di lapangan melalui observasi maupun wawancara.

Berdasarkan pendekatan kualitatif dan desain studi kasus, berikut temuan pokok mengenai peran Koperasi Multi Usaha (KSU) "Tunggal Ganda" dalam meningkatkan kesejahteraan sosial anggota masyarakat di Pajak Sambus Medan:

1. Akses terhadap layanan keuangan dan pinjaman

KSU "Tunggal Ganda" telah memberikan akses yang lebih mudah kepada anggotanya terhadap layanan keuangan, termasuk pembiayaan syariah yang mendukung berbagai perusahaan anggota. Pendekatan ini memungkinkan anggota untuk mengembangkan bisnis mereka dan mengatasi potensi kendala keuangan.

2. Pelatihan dan peningkatan kapasitas

Koperasi menawarkan program pelatihan dan pengembangan keterampilan kepada anggotanya. Pelatihan ini membantu anggota untuk mengelola bisnisnya dengan lebih baik, meningkatkan kualitas produk atau layanan dan memahami prinsip-prinsip keuangan Syariah.

3. Penguatan jaringan dan kerjasama

KSU "Double Single" juga memfasilitasi kerjasama antar anggota. Dengan cara ini, anggota dapat berbagi pengalaman, bertukar ide dan menciptakan peluang bisnis bersama. Penguatan jaringan memberikan efek positif terhadap perkembangan kegiatan usaha anggota.

4. Memberdayakan perempuan

Penelitian menunjukkan bahwa koperasi ini berfokus pada pemberdayaan perempuan melalui kesempatan yang sama untuk berpartisipasi dalam kegiatan ekonomi dan pengambilan keputusan. Hal ini berdampak positif terhadap tumbuhnya peran perempuan dalam pendapatan keluarga dan masyarakat.

5. Peningkatan pendapatan dan kesejahteraan

Sebagian besar anggota KSU "Single Double" melaporkan peningkatan pendapatan setelah bergabung dengan koperasi. Berkat pendapatan yang lebih tinggi ini, anggota dapat memenuhi kebutuhan dasar mereka, meningkatkan standar hidup mereka dan menerima layanan pendidikan dan kesehatan yang lebih baik.

6. Dampak positif bagi masyarakat

Koperasi ini memberikan dampak positif bagi masyarakat Sambu Pajak di Medan. Dengan memperkuat perekonomian anggotanya, koperasi meningkatkan daya beli

masyarakat, menciptakan lapangan kerja dan memperkuat ikatan sosial antar anggota.

Koperasi adalah perkumpulan mandiri dari orang-orang yang berkumpul secara sukarela untuk memenuhi kebutuhan dan aspirasi ekonomi, sosial dan budaya bersama melalui perusahaan yang dimiliki dan dikendalikan secara demokratis (ICA dalam Hendrojogi, 2004). Sampai saat ini telah diketahui beberapa definisi koperasi. Koperasi desa adalah koperasi multi-perusahaan pedesaan yang terdiri dari penduduk desa, yang wilayah operasinya biasanya mencakup satu kabupaten kota. Pembentukan koperasi desa (KUD) merupakan penyatuan beberapa koperasi pertanian kecil dan banyak yang ada di pedesaan. Selain itu, pemerintah secara resmi mendorong KUD untuk mengembangkannya (Anindya, 2003)

Pengertian koperasi menurut Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 *"Koperasi adalah transaksi yang terdiri dari perseorangan atau badan hukum yang kegiatannya berdasarkan koperasi dan gerakan perekonomian nasional berdasarkan asas kekeluargaan"*. Asas koperasi merupakan pedoman yang harus dimiliki oleh koperasi yang menjadi pedoman terwujudnya nilai-nilai koperasi.

Pada dasarnya prinsip koperasi merupakan identitas atau ciri khas koperasi. Adanya asas koperasi ini menjadikan sifat koperasi sebagai organisasi yang berbeda dengan organisasi lainnya. Koperasi serba guna adalah koperasi yang menyediakan berbagai kebutuhan ekonomi dan produksi konsumen serta jasa untuk meningkatkan produksi dan vitalitas masyarakat di pedesaan, pemerintah menganjurkan dibentuknya Koperasi Desa (KUD) yang merupakan salah satu koperasi serba guna. dengan anggota. mempunyai kepentingan yang sama dan juga berpartisipasi adalah salah satu pihak yang mengelola tugas-tugas kehidupan sehari-hari organisasi, salah satunya adalah menyediakan dan mendistribusikan sarana produksi pertanian dan kebutuhan hidup sehari-hari. (Andri Soemitra, 2018).

Perkembangan koperasi identik dengan kemiskinan. Menurut Bung Hatta, koperasi berdasarkan Pasal 33 UUD 1945 merupakan satu-satunya cara untuk menjembatani kesenjangan antara si kaya dan si miskin. Peran koperasi, usaha mikro, usaha kecil dan menengah sangat strategis dalam perekonomian nasional, sehingga harus menjadi fokus pembangunan perekonomian negara di masa depan.

Dengan demikian, hasil analisis survei-survei menunjukkan bahwa Koperasi Serba Usaha (KSU) "Tinggal Ganda" berperan penting dalam meningkatkan kesejahteraan anggota komunitas Taksi Sambu di Medan. Berdasarkan kesimpulan tersebut, terdapat kebutuhan untuk terus mengembangkan program pendidikan yang tepat, memperluas ketersediaan layanan keuangan syariah, dan meningkatkan kerja sama dengan pemangku

kepentingan untuk lebih mendukung pertumbuhan ekonomi lokal. Rekomendasi dari analisis ini antara lain meningkatkan manfaat koperasi bagi masyarakat, mengembangkan layanan keuangan yang lebih inovatif, dan memperkuat kemitraan.

SIMPULAN

Melalui penelitian yang bertujuan untuk menganalisis peran Koperasi Multi Usaha (KSU) "Tunggal Ganda" dalam meningkatkan kesejahteraan anggota masyarakat di Pajak Sambu Medan, dapat kita simpulkan bahwa koperasi ini mempunyai dampak penting dalam menunjang dan kelanjutan . pertumbuhan ekonomi lokal. meningkatkan kualitas hidup anggota dan masyarakat secara keseluruhan. Berbagai hasil penelitian ini secara bersama-sama memberikan gambaran penting mengenai kontribusi koperasi terhadap berbagai aspek kehidupan ekonomi dan sosial anggota masyarakat di wilayah tersebut. Salah satu temuan utamanya adalah Koperasi Multi Usaha (KSU) "Tunggal Ganda" memberikan akses yang lebih mudah dan terjangkau terhadap layanan keuangan dan pembiayaan syariah.

Pendekatan ini berperan penting dalam membantu anggota mengatasi kendala keuangan dalam mengembangkan usahanya dan secara tidak langsung berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi lokal. Selain itu, program pelatihan yang ditawarkan oleh koperasi membantu anggota meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka serta membekali mereka dengan alat yang diperlukan untuk mengelola bisnis mereka dan menangani masalah keuangan yang kompleks.

Dalam konteks pemberdayaan perempuan, hasil penelitian menunjukkan bahwa koperasi mempunyai peran dalam menjamin kesetaraan kesempatan bagi perempuan dalam kegiatan ekonomi dan pengambilan keputusan. Hal ini mempunyai dampak yang lebih luas, seperti meningkatkan status perempuan dalam keluarga dan masyarakat, serta memberikan kontribusi nyata dalam mendorong kesetaraan gender.

Meningkatnya pendapatan anggota setelah bergabung dengan koperasi merupakan tanda nyata adanya pengaruh positif koperasi. Peningkatan pendapatan ini membantu anggota memenuhi kebutuhan dasar mereka, meningkatkan standar hidup mereka dan mengakses layanan pendidikan dan kesehatan yang lebih baik. Dalam hal ini peran koperasi tidak hanya terbatas pada level individu saja, namun juga berdampak lebih luas dalam memperkuat perekonomian masyarakat dan kesejahteraan masyarakat Sambu Pajak di Medan. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini mendukung gagasan bahwa Koperasi Multi Usaha (KSU) "Tunggal Ganda" berperan penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi lokal dan meningkatkan kesejahteraan anggota masyarakat di Pajak Sambu, Medan.

Berdasarkan pengamatan tersebut, terdapat kebutuhan untuk memperkuat program pendidikan, mengembangkan layanan keuangan yang lebih inovatif, dan memperkuat kerja sama dengan lembaga keuangan syariah dan pemerintah daerah. Dalam koperasi seperti ini, perubahan sosial yang penting dapat terjadi yang membuka peluang ekonomi bagi anggota masyarakat yang sebelumnya terpinggirkan dan pada akhirnya memainkan peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan secara umum. Oleh karena itu, diberikan rekomendasi kepada pengurus koperasi, pemerintah daerah dan pihak terkait lainnya untuk mendukung dan mengoptimalkan peran koperasi dalam mendukung pembangunan ekonomi dan sosial inklusif di Sambu Pajak Medan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arjakusuma, R. S., Sri, H., dan Idqan,. (2018). Rantai Nilai pada Industri Susu: Studi Kasus PT.Cisarua Mountain Dairy (Cimory). Manajemen dan Agribisnis. Vol. 10 (1)
- Mandaka, S. dan M. P. Hutagaol. (2015). Analisis fungsi keuntungan, efisiensi Ekonomi dan kemungkinan skema kredit bagi pengembangan skala usaha Peternakan sapi perah rakyat di Kelurahan Kebon Pedes, Kota Bogor. Jurnal Agro Ekonomi , Vol. 23: 191-208
- Ira, M. S. (2015) *peran koperasi serba usaha dalam meningkatkan kesejahteraan anggota di kampung sumber sari.kutai*.Jurnal ilmu Pemerintahan, Vol. 3(2)
- Saputra A, Ardiansyah M. R. (2021) *Strategi Pembangunan koperasi serba usah*,Medan.JAPK, Vol. 1
- Treman, S. (2017). Studi Tentang Pedagang Kaki Lima (PKL) di Kawasan Nusa Dua-Bali I Made Sarmita dan I Wayan Treman. Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial, 3(1):558-570
- Wijaya, A., Budiarto, B., Suwajdi, & Aprilianto, Y. (2013). Kewirasusahaan Koperasi. Sidoarjo: Brilian Internasional.
- Widjajanti, Retno. (2000). Penataan Fisik Kegiatan Pedagang Kaki Lima. Pada Kawasan KomersialDi Pusat Kota (Studi Kasus: Simpanglima Semarang).Semarang: Universitas Diponegoro.